

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Teknik Penelitian**

##### **1. Metode penelitian**

Menurut Sugiyono (2013 : 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menilai dan memperbaiki pembelajaran. Adapun yang menjadi pertimbangan digunakan penelitian tindakan kelas, adalah *pertama* tindakan kelas adalah suatu metode dan proses untuk menjembatani antara teori dan praktek atau dengan kata lain kontribusi penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi dengan mengkonstruksi teori-teori yang dimilikinya. *Kedua*, penelitian tindakan kelas dapat mengkaji permasalahan secara praktis, bersifat situasional dan kontekstual, serta bertujuan untuk menentukan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Secara umum metode ini lebih mengarah kepada pemecahan masalah dan perbaikan.

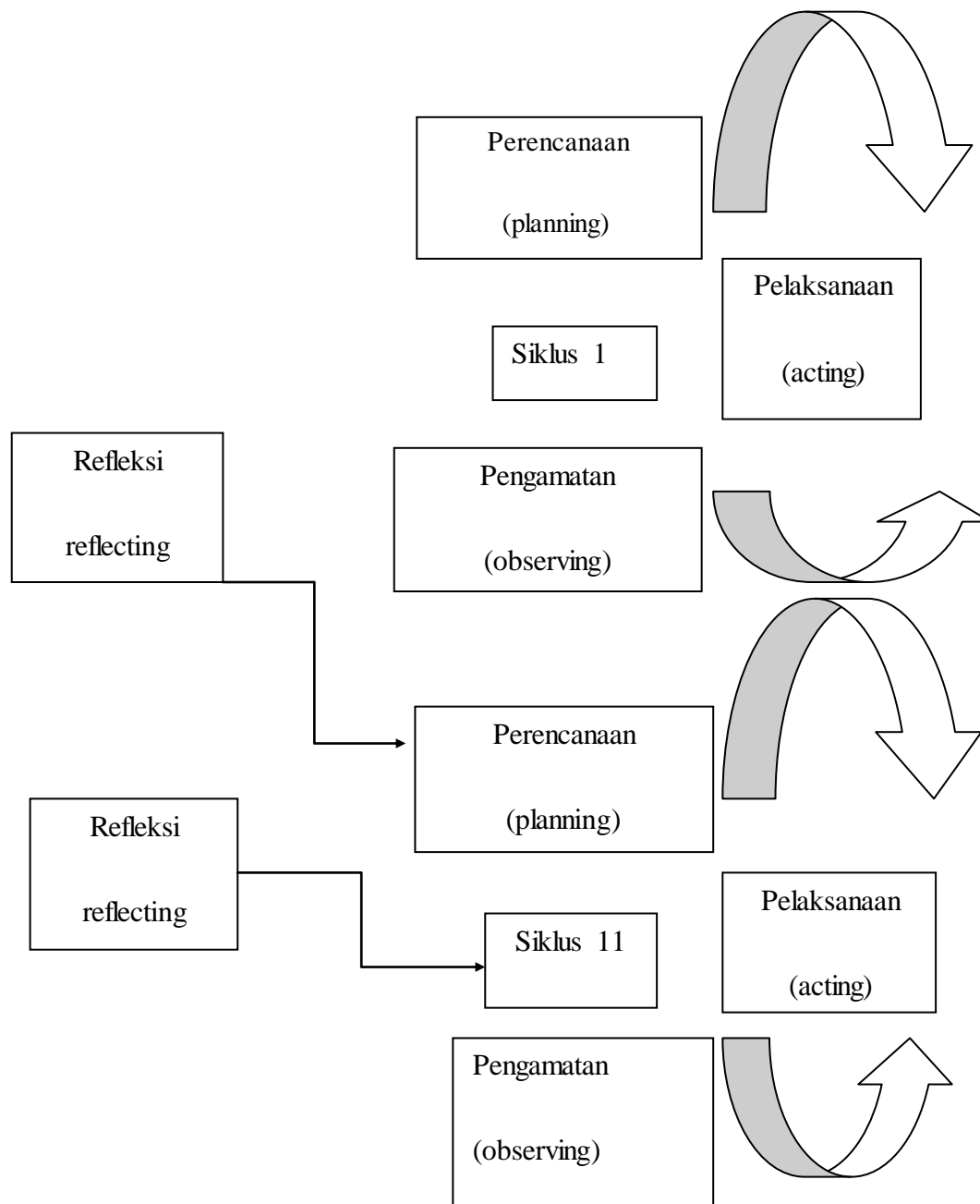
##### **2. Teknik penelitian**

Menurut Arikunto (2006:16) penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari empat tahap, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi. Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merevisi rencana pembelajaran. Keempat tahapan tersebut dapat membentuk satu siklus dan dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Jumlah siklus dalam suatu penelitian tindakan kelas tergantung pada masalah apa yang dicapai, mungkin diperlukan tiga atau lebih sehingga dalam penelitian ini menggunakan siklus. Seperti dalam bagan siklus penelitian tindakan kelas.

Sarifah Nurlela, 2015

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL  
JAMURAN DI TK AL-MANSHURIYYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Sumber Arikunto (2005:15)**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

### 3. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2005 : 117) tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi empat tindakan, yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap analisis dan refleksi (*reflecting*).

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada di TK. Di antaranya masih banyak anak-anak yang kurang sosialisasinya dengan teman sebayanya dan jarang berkumpul bermain dengan teman sebayanya. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu: (1) Mempersiapkan skenario metode bermain peran dengan membuat RKH atau Rencana Kegiatan Harian, (2) Mempersiapkan media atau alat /bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, (3) Menyiapkan setting kelas dan pedoman lembar observasi yang digunakan.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau penerapan dari perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya. Guru melaksanakan pembelajaran dimulai dengan pembukaan (30 menit), kegiatan inti (60 menit), istirahat (30 menit), dan penutup (30 menit). Yang dalam pelaksanaannya menggunakan Permainan Tradisional Jamuran.

#### c. Tahap Pengamatan

Menurut Arikunto (2006 : 19) tahap ini berlangsung ketika proses sosialisasi berlangsung. Pada tahap ini guru berperan sebagai penilai. Pada tahap ini guru berperan sebagai pengajar yang membimbing dan mengarahkan pada saat bermain jamuran berlangsung. Sedangkan peneliti sebagai observator yang mengamati apakah kendala dan pengaruh pada anak selama proses kegiatan berlangsung. Pengamatan dapat dilakukan dengan menggunakan perekam data seperti kamera,

kamera tersebut dipergunakan karena dikhawatirkan guru dan peneliti lupa akan kejadian-kejadian yang berlangsung dan agar penelitian pada anak dapat terjamin seobjektif mungkin.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap peneliti, guru bersama-sama mendiskusikan dan menganalisis hasil pengamatan yang telah dilaksanakan. Proses analisis yang dilakukan oleh peneliti meliputi kegiatan mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan, memilih data yang diperlukan dalam penelitian, membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan teori ahli. Refleksi merupakan kegiatan analisis-analisis, interpretasi, dan sekplensi (penjelasan) terhadap semua informasi yang di peroleh dari kegiatan observasi.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanaka di TK Al-Manshyuriyyah yang terletak di jalan Terusan Pak Gatot Raya No. 24/173 A, RT 01/01Bandung40153 kec. Sukasari kab. Bandung. Subjek penelitian asalah anak-anak kelompok B, Tk Al-Manshyuriyyah, yang berjumlah anak 8 , terdiri dari anak laki-laki dan anak perempuan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah guru dan peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada pembelajaran jamuran, maka guru dan peneliti melakukan penilaian dan mendiskusikan hasil belajar dengan mengumpulkan data, teknik pengumpulan data nya melalui:

#### **1. Observasi**

Data-data yang diperoleh ini dicatat dalam suatu catatan observasi. Observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi terstruktur. Observasi tersetruktur adalah observasi yang dilakukan dengan menggunakan instrument observasi yang terstruktur dan siap dipakai, sehingga pengamat hanya tinggal

membubuhkan tanda (a) pada lembar observasi untuk aspek yang diamati, baik keterampilan berbahasa anak maupun keterampilan guru dalam bercakap-cakap dengan menggunakan metode bermain peran.

Hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada aktivitas guru dalam berbahasa sopan menggunakan metode bermain peran seperti : (1) persiapan, meliputi keterampilan memilih tema, pemilihan media yaitu media semenarik mungkin, (2) pelaksanaan meliputi olah vokal, ekspresi, luwes dalam olah tubuh. Pada kegiatan inti dan pembukaan dalam aktivitas anak, hal-hal yang diamati yaitu ketertarikan anak dalam melaksanakan kegiatan bermain peran, antusias anak dalam menjawab pertanyaan, dan keberanian anak dalam berbicara tentang aktivitas yang dilakukan tadi. Pada kegiatan penutup hal-hal yang diamati yaitu antusias anak dalam memberikan gagasan tentang kegiatan tersebut dan antusias dalam menjawab pertanyaan.

## **2. Studi Dokumentasi**

Dokumen merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan seperti dokumen sekolah berupa kurikulum, program semester, program mingguan (RKM), program harian (RKH). Sedangkan dokumentasi lainnya berupa gambar dan lain sebagainya.

## **D. Definisi Operasional**

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap aspek-aspek atau variabel-variabel pengalaman dalam penelitian ini, maka perlu untuk di perjelas dahulu batas- batasan konsepnya pada bagian definisi operasional, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Hamid, (2013:18) permainan tradisional adalah proses melakukan kegiatan yang menyenangkan hati anak dengan mempergunakan alat sederhana sesuai keadaan dan merupakan hasil pengalihan budaya setempat menurut gagasan dan ajaran turun temurun dari nenek moyang.
2. Selanjutnya menurut Ahmad (Hermawati 2013:22) menyebutkan bahwa keterampilan sosial yang dimiliki anak adalah kemampuan untuk mereaksi secara efektif dan bermanfaat terhadap lingkungan sosial yang merupakan

persyaratan bagi penyesuaian yang baik, kehidupan yang memuaskan dan dapat diterima di masyarakat.

#### **E. Kisi-kisi Pengembangan Instrument**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Hasil instrument kisi-kisi yang terdiri dari variabel, sub variabel, indikator, pernyataan, teknik pengumpulan data dan sumber data yang kemudian dijabarkan dalam pernyataan sebagai aspek penilaian dikembangkan oleh Hermawati (2003:39-40). Sebagaimana tergambar dalam table dibawah ini:

**Table 3.1**  
**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIALISASI DI TAMAN KANAK –**  
**KANAK**

(Penelitian Tindakan Kelas Di TK. AL-MANSYURIYYAH. Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosialisai Anak TK Melalui Permainan Tradisional Jamuran)

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Butir Item</b>
<b>a. Keterampilan sosial</b>	Empati	Menunjukkan sikap toleran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mau berbagi kesempatan dalam permainan</li> <li>• Mau menolong teman dalam</li> </ul>	Observasi	Anak	

			bermain			
	Menyesuaikan diri	Senang melakukan permainan bersama-sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan antusias dalam melakukan permainan</li> </ul>	Observasi	Anak	
	Interaksi	Bersikap menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak pilih-pilih teman</li> <li>• Mau mengucapkan terimakasih</li> <li>• Mau tersenyum sama teman</li> </ul>		Anak	
	Percaya diri	Menunjukkan rasa percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan</li> <li>• Berani mengeluarkan pendapat</li> </ul>	Observasi	Anak	
	Berkerja sama	Berkerja sama dalam permainan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mau bermain bersama</li> <li>• Saling membantu dalam bermain</li> </ul>	Observasi		

Sumber : Skripsi Hermawati( 2003:40)

**Table 3.2**

Sarifah Nurlela, 2015

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL JAMURAN DI TK AL-MANSHURIYYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Pedoman observasi Keterampilan sosial Anak  
Pada kelompok BI**

Nama :

Hari/kegiatan :

No	Pernyataan	K	C	B
1	Mau berbagi kesempatan dalam permainan			
2	Mau menolong teman dalam bermain			
3	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan			
4	Tidak pilih-pilih teman dalam bermain			
5	Mau mengucapkan terimakasih bila ditolong			
6	Mau tersenyum pada teman			
7	Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan			
8	Berani mengungkapkan pendapat			
9	Mau bermain bersama			
10	Saling membantu dalam bermain			

*Sumber: Skripsi Hermawati (2003:40-41)*

**Keterangan :**

K : kurang

C : cukup

B: berkembang

**Table 3.3  
Pedoman Observasi Keterampilan Sosial Guru Pada Waktu Kegiatan**

NO	Alat Kegiatan Belajar Mengajar	Ada	Tidak	Ket
1	Program tahunan			
2	Program Semester			
3	RKM			
4	RKH			
5	Media Pembelajaran			
6	Alat Penilaian			

*Sumber: Skripsi Hermawati ( 2003:41)*

**A. Teknik Analisi Data**

Sarifah Nurlela, 2015

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL  
JAMURAN DI TK AL-MANSHURIYYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2005:91) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

## **B. Prosedur dan Tahap Penelitian**

Prosedur dan tahap penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal pada pembimbing PGPAUD
2. Pengajuan proposal kepada ketua prodi PGPAUD
3. Perizinan pelaksanaan peneliti di TK Al-Mansyuriah Bandung.
4. Observasi untuk mengetahui gambaran awal mengenai kemampuan berbahasa sopan anak TK Al-Mansyuriah.
5. Pelaksanaan penelitian dilakukan tahapan, dimana tahapan dilakukan refleksi dan revisi untuk melakukan perbaikan pelaksanaan untuk siklus berikutnya. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus sampai mendapatkan perubahan pada akhir yang diharapkan.
6. Membuat kesimpulan pada akhir pelaksanaan penelitian.
7. Penyusunan laporan.